

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Faktor internal yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan pengelolaan Festival Film *Solo Documentary* adalah jaringan komunikasi dan pertemanan luas, kompetensi dalam pengelolaan festival film dokumenter, konsisten mencapai tujuan dan jalankan program kerja yang ditetapkan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat menunjang keberhasilan Festival Film *Solo Documentary* adalah adanya dukungan masyarakat Surakarta semakin kuat terhadap festival film dokumenter dan semakin baiknya teknologi yang mampu menunjang kinerja.
2. Berdasarkan gambar 4.10, Festival Film *Solo Documentary* berada pada sel II yang artinya menurut David (2016) Festival Film *Solo Documentary* perlu menerapkan *Growth and Build* (tumbuh dan bina). Strategi yang cocok untuk dipakai oleh organisasi yang berada pada sel II ini adalah strategi intensif berupa penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk (David, 2016). Formulasi strategi pengembangan yang tepat untuk pengelolaan dan keberlanjutan Festival Film *Solo Documentary* agar berkelanjutan dan memenuhi karakteristik festival: unik, memberikan pengalaman dan kesan pada pengunjung, memberikan suasana dan pelayanan menyenangkan serta berinteraksi sosial adalah sebagai berikut:

**Penetrasi Pasar:** Memanfaatkan teknologi untuk promosi tentang perekrutan pengelola festival disesuaikan dengan budaya organisasi dan memiliki visi dan misi yang sama dengan SODOC; Melakukan perekrutan atau regenerasi anggota dan pengelola festival dan memperkuat peran masing-masing untuk mengatasi kondisi saat pandemi COVID-19

**Pengembangan Pasar:** Memanfaatkan teknologi yang semakin canggih untuk memperkuat jaringan komunikasi dan pertemanan luar

**Pengembangan Produk:** Membuat program-program seperti workshop, pelatihan tentang seputar teknis pembuatan film dokumenter yang masih jarang ditemukan di festival film lain seperti workshop sound engineer dan direct of photograph, workshop pemutaran film indie terlebih film dokumenter untuk masyarakat sekitar Kota Solo khususnya generasi muda dan workshop pendistribusian film dokumenter pasca selesai produksi. Workshop tentunya diharapkan diisi oleh profesional di bidangnya; Peserta festival hanya untuk film dokumenter saja menjadi ciri khas Festival Film *Solo Documentary* diantara festival film dan bisnis hiburan lainnya; Memperkuat kompetensi pengelolaan festival film dokumenter dan untuk menjaga konsistensi dalam menjalankan program kerja yang ditetapkan.



Gambar 5.1 Strategi Pengembangan Festival Film Solo Documentary

## 5.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menentukan keputusan bisnis dan manajerial oleh pihak-pihak terkait:

### 1. Bagi Pengelola Festival Film *Solo Documentary*

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai pengelolaan festival dan organisasi. Hasil analisis SWOT dapat digunakan untuk mengatasi ancaman dan kelemahan yang dimiliki organisasi.

2. Bagi festival film sejenis, kondisi dan pengalaman yang dilalui Festival Film *Solo Documentary* dapat menjadi evaluasi dan pembandingan dalam mengelola festival.

3. Bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan festival film sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literature untuk memahami berbagai kelebihan dan kelemahan serta ancaman dan juga peluang yang

biasanya terjadi dalam sebuah festival film. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk acuan dalam menyusun strategi untuk memulai festival film.

4. Bagi kalangan akademis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pengetahuan serta melengkapi literatur mengenai penentuan strategi pengembangan sebuah festival film.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

#### **5.3.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melibatkan interpretasi peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat unsur subyektivitas pada penelitian ini.

#### **5.3.2 Saran**

Hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan penelitian-penelitian berikutnya dengan bahasan lebih mendalam seperti peran festival film untuk perekonomian masyarakat sekitar dan kehidupan sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Imam Karyadi. 2015. *Otonomi dan Interdependensi dalam Tata Kelola Festival Film di DIY: Studi Kasus Praktik Tata Kelola Festival pada Festival Film Indie Yogyakarta-Pekan Film Yogyakarta (FFIY-PFY), Festival Film Pelajar Jogja(FFPJ), Festival Film Dokumenter (FFD), dan Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF), Tahun 2009-2013*. Tesis. Program Magister Administrasi Publik. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred R. 2016. *Manajemen Strategis*, Edisi 15. Jakarta: Salemba Empat.
- Fischer, Alex. 2013. *Sustainable Projections: Concepts in Film Festival Management*. UK: Dina Iardanova
- Handoko, T. Hani. 2015. *Manajemen (Edisi:2)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Hidayah, Nurul. 2017. *Studi Ketahanan Sosial Festival Film Dokumenter (Studi Ketahanan Sosial Pada Pemuda Penyelenggara Festival Film Dokumenter 2015)*. Tesis. Program Magister Ketahanan Nasional. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- McDougall, G. H. G., & Snetsinger, D. W. (1990). *The Intangibility of Services: Measurement and Competitive Perspectives*. *Journal of Services Marketing*, 4(4), 27–40. doi:10.1108/eum0000000002523
- Nandiwardhana, Catra. 2015. *Manajemen Festival Film Berbasis Independen: Studi Kasus Piala Maya 2014*. Tesis. Program Magister Ilmu Komunikasi. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Narbuko, Cholid., & Achmadi, H. Abu. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Noor, Any. 2013. *Manajemen Event*. Bandung: CV. Alfabeta
- Nuansya, Ardi. 2017. *Daya Tarik Wisata Budaya Festival Cian Cui di Kota Selat Panjang Provinsi Riau*. JOM FISIP Vol 4 No.2
- Permatasari, Andrika. 2014. *Festival Film Sebagai Arena Sistem Terbuka Studi Kasus pada Festival Film Dokumenter (FFD) dan JOGJA-NETPAC ASIAN FILM FESTIVAL (JAFF)*. Tesis, Program Magister Tata Kelola Seni. Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT: Cara Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Jakarta: PT Gramedia
- Rini, Silvia Indah. 2017. *Faktor-faktor Penentu Kesuksesan Proyek: Studi pada Pelaksanaan Festival Film di Indonesia*. Tesis. Program Magister Sains Manajemen. Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press
- Suwarto, Dyna Herlina. 2017. *Penonton Festival Film di Yogyakarta: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 14, No 1, Juni 2017: 75-9
- Valck, Marijke de. Dkk. 2016. *Film Festivals: History, Theory, Method, Practice*. New York: Routledge
- Widiyanto, Iwan Firman. 2020. *Strategi Pengembangan Festival Budaya dan Seni Tradisional Dusun Srumbung Gunung*. Tesis, Program Magister Tata Kelola Seni. Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Yulianto, Arif. 2011. *Strategi Pengembangan Pemasaran Pariwisata "Towilfiets" dalam Mempertahankan Budaya Kearifan Lokal di Dusun Bantar, Desa Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo*. Tesis, Program Magister Tata Kelola Seni. Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Yolanda Saftriliani Fadilah Arohmi. 2019. *Peran Modal Intelektual dan Sosial dalam Pengelolaan Festival yang Berkelanjutan Studi Kasus Festival*

*Ngayogjazz*. Tesis, Program Magister Tata Kelola Seni. Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Zulfajri, T. 2019. *Pengembangan Festival sebagai Daya Tarik Pariwisata (Studi Kasus pada Pekan Kebudayaan Aceh)*. Tesis, Program Magister Tata Kelola Seni. Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

